

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif yang disesuaikan dengan perumusan masalah serta tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2013) Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan dengan filosofi Post-positivity, penelitian tentang suatu objek alamiah, dimana peneliti menjadi sarana utama serta hasil penelitian lebih menekankan sebuah hasil makna.

Dalam metode penelitian kualitatif ini Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Sri wahyuningsih (2013) studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti mengamati suatu fenomena (kasus) kegiatan tertentu seperti (proses, institusi, kelompok) & mengumpulkan informasi secara rinci menggunakan prosedur pengumpulan data serta jangka waktu/periode tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengkaji serta menganalisis data secara objektif berdasarkan fakta yang ditemukan yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau paparan tentang bagaimana rekrutmen yang berlangsung pada pada *Fams Organizer*.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di kantor *Fams Organizer*, di Watugaluh Residence No. D16 Jombang. Dilaksanakan pada 14 April 2022 – 14 Agustus 2022.

### 3.3 Informan Penelitian

Nursapiah (2020) menuturkan “Sampel” dalam penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik populasi target ataupun menarik generalisasi (kesimpulan generalisasi yang berlaku bagi seluruh populasi), melainkan terfokus pada representasi terhadap suatu fenomena yang hendak dikaji (fenomena sosial ataupun pendidikan misalnya).

Dalam penelitian kualitatif tidak dipersoalkan jumlah sampel/ informan, semuanya tergantung pada kompleksitas dan keragaman fenomena yang diteliti. Subjek (informan) diharapkan memberikan informasi seluas-luasnya, sedalam-dalamnya, dan sedetail mungkin tentang berbagai informasi yang hendak kita gali. Oleh karena itu, mereka disebut ‘informan’.

*Fams Organizer* merupakan salah satu bisnis yang bergerak di bidang jasa di Jombang. Nama pendirinya adalah David Bachtiar. *Fams Organizer* menyediakan jasa pelaksanaan acara pesta pernikahan, ulang tahun, event kantor dan pemerintahan serta acara lain sesuai yang diinginkan *client*. *Fams Organizer* terkenal memiliki service yang baik dalam setiap eventnya hal ini dikarenakan sumber daya manusia yang ada pada *Fams Organizer* merupakan orang-orang berkompeten dalam bidangnya.

Pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2022, dilakukan observasi sebagai alat uji coba yang digunakan peneliti untuk melihat fenomena yang didapat oleh peneliti, lalu pada awal bulan Juni peneliti melakukan wawancara terhadap informan. masing-masing informan memiliki status, posisi jabatan, tingkat pendapatan, pendidikan, umur yang berbeda. Meskipun informan

merupakan *crew* pada *Fams Organizer* namun wawancara antara satu dan yang lain bervariasi. Profil Informan dapat dilihat pada table berikut :

*Tabel 3.1 informan Penelitian sumber; peneliti 2022*

No	Nama	Jenis Kelamin (P/L)	Umur	Jenjang Pendidikan	Posisi/Jabatan	Masa Kerja
1	Rohman	L	24	Sarjana	<i>Official</i> Tim	5 Tahun
2	Danang	L	26	Sarjana	<i>Freelance</i> Tim	4 tahun
3	Intan	P	23	Sarjana	<i>Freelance</i> Tim	4 Tahun

Hasil wawancara yang peneliti dapat dari informan sangat bervariasi, ada informasi yang sama namun ada juga informasi yang sedikit berbeda, peneliti juga mendapat beberapa temuan baru dari hasil wawancara.

Peneliti melakukan wawancara selama beberapa waktu dengan merekam menggunakan *handphone*, adapun beberapa bukti yang tidak dilampirkan kedalam bukti karena tidak termasuk dalam bukti wawancara. Berikut ini rincian bukti yang peneliti lakukan pada bulan juli 2022.

*Tabel 3.2 rincian pelaksanaan interview; sumber peneliti 2022*

No	Nama	Tempat Interview	Durasi Wawancara
1.	Rohman	Cafe	25.45 menit
2.	Danang	Café	15.35 menit
3.	Intan	Cafe	15.28 menit

Seluruh informan merupakan *crew Fams Organizer* dan terlibat dalam proses rekrutmen *crew* yang pernah berlangsung.

Berikut adalah bukti berupa foto peneliti sedang melakukan wawancara dengan informan :



*Gambar 3.1 Interview informan Rohman*

*Sumber : dokumentasi informan Rohman*



*Gambar 3.2 Interview informan Danang*

*Sumber : dokumentasi informan Danang*



*Gambar 3.3 Interview Informan Intan*

*Sumber : dokumentasi informan Intan*

### **3.4 Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2018) merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer yang dibutuhkan peneliti dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama (objek penelitian) melalui observasi dan wawancara. Informasi dan data tersebut diperoleh dari subjek penelitian yaitu :

- a. Noer Rohman *Official* (manajemen) *Tim Fams Organizer*
- b. Danang Kharis *Freelance (crew)* *Tim Fams Organizer*.
- c. Intan Fitriani *Freelance (crew)* *Tim Fams Organizer*.

#### **2. Data Sekunder**

Menurut Wardiyanta (2017) data sekunder merupakan informasi yang tidak didapat secara langsung dari narasumber melainkan dari pihak ketiga.

Data diperoleh dari literatur, jurnal serta situs internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

### **3.5 Teknik Pengumpulan data**

Menurut Lofland dalam Idrus (2009) data merupakan bahan atau keterangan-keterangan tentang kejadian nyata atau fakta yang berkaitan dengan tujuan penelitian dan memberikan keterangan yang dapat berupa catatan dalam bentuk buku atau file-file. Menurut Loflan dalam Idrus (2009) penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Pada dasarnya proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua tahap, yaitu:

#### **1. Studi Lapangan**

Studi lapangan ini diterapkan atau dilakukan untuk mengumpulkan Data yang menunjang dengan cara melakukan pengamatan langsung pada Perusahaan yang ingin diteliti melalui observasi, dokumentasi dan dengan cara wawancara yang dilakukan pada responden, dalam hal ini pimpinan Perusahaan dan karyawan. Penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara:

- a. Wawancara, proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang mana dua orang tau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan. Wawancara bertujuan untuk mengumpulkan Informasi yang dibutuhkan, bukan untuk mengubah/mempengaruhi pendapat responden.

Tabel 3.3 Transkrip wawancara; sumber peneliti 2022

Informan	Fokus Pertanyaan	Daftar Pertanyaan
Informan Kunci: Official Tim <i>Fams Organizer</i>	1. Bagaimana Proses Rekrutmen Pada <i>Fams Organizer</i> ?	1. Bagaimana perencanaan rekrutmen <i>Fams Organizer</i> ? 2. Bagaimana strategi <i>Fams Organizer</i> dalam memikat calon pelamar? 3. Bagaimana proses rekrutmen <i>Fams Organizer</i> dari awal sampai akhir ? 4. Bagaimana Efektivitas rekrutmen yang telah berlangsung, pada <i>Fams Organizer</i> ?

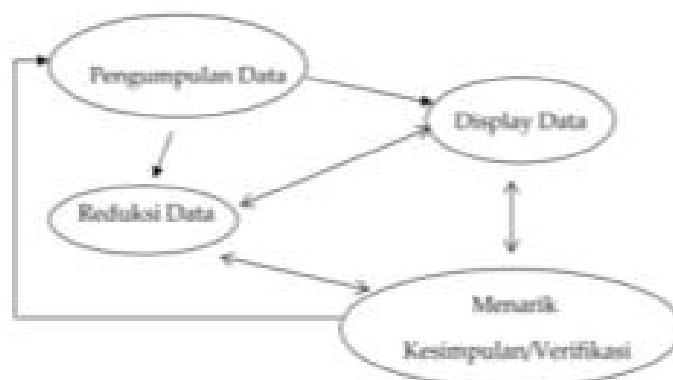
- b. Dokumentasi, Peneliti mencari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan fokus permasalahan yang diteliti.
- Media seluler : Foto dan dokumen lain yang diambil, dan percakapan yang terjadi selama wawancara.
  - Catatan kecil: catatan pada poin-poin yang ditampilkan pada satu waktu untuk memudahkan penulisan ulang setiap jawaban yang diperoleh dari informan penelitian.
- c. Observasi, merupakan suatu pengamatan langsung terhadap lingkungan/suatu aktifitas yang sedang berlangsung meliputi seluruh aktifitas objek dengan menggunakan alat indranya. Atau suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sadar untuk mengumpulkan data dan dilakukannya dengan cara sistematis dan sesuai prosedurnya.

## 2. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari perusahaan mengenai landasan teori dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Studi dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersumber dari bahan kuliah, literatur-literatur dan hasil penelitian lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan mengenai topik penelitian.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam suatu penelitian, agar data yang telah dihasilkan dapat disajikan dengan baik maka perlu menggunakan suatu metode untuk menganalisis data tersebut. Analisis data yang dimaksud adalah untuk mencapai kesimpulan, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Interaktif. Model ini ada 4 komponen analisis yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.



Gambar 3.4 teknik analisis data, Miles dan Huberman

Salah satu model analisis data menurut Miles dan Huberman dalam buku Nursapiah (2020). Menurut Miles dan Huberman ada beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif Yaitu:

1. Pengumpulan data, pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data wawancara, hasil observasi dan berbagai dokumen berdasarkan kategori yang sesuai dengan masalah penelitian. Kemudian dikembangkan menjadi penajaman data melalui pencarian selanjutnya.
2. Reduksi data, data primer dan sekunder yang telah terkumpul dilakukan pengurutan data, kemudian membuat tema, lalu mengkatagorikan data, buang data, dan disusun sesuai bidang, lalu dibuat ringkasan dalam satuan metode dan analisis. Kemudian tinjau kembali data dan kelompokkan sesuai dengan fenomena yang sedang diteliti. Jika data telah sesuai untuk keperluan penelitian disajikan dalam bentuk kalimat sehingga didapatkan data penelitian yang lengkap..
3. Penyajian data, bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian, kalimat. bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.
4. Penarikan kesimpulan, meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan.

Maka langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara tentang Rekrutmen meliputi tentang tujuan rekrutmen, rencana rekrutmen, metode rekrutmen, proses rekrutmen, pelaksanaan rekrutmen, dan efektifitas rekrutmen.
2. Fungsi media sosial Instagram pada *Fams Organizer*.
3. Peran tim *Fams Organizer* dalam proses rekrutmen *Crew*.
4. Efektivitas dalam proses rekrutmen pada *Fams Organizer*.

Data primer dikategorikan ke dalam bagian-bagian tertentu secara rinci dan sistematis sesuai dengan fokus penelitian. Pengumpulan data sekunder berupa profil *Fams Organizer*, metode dan prosedur pelaksanaan rekrutmen karyawan yang berasal dari dokumen dan/atau arsip perusahaan yang dapat dipertanggungjawabkan. Menyusun dan menyajikan data secara terperinci serta jelas sesuai dengan hasil penelitian yang didapat oleh peneliti. Hasil penyajian dan analisis data yang dilakukan akan memberikan kesimpulan dengan pemberian saran yang bermanfaat.

### **3.7 Keabsahan data**

Dalam memeriksa keabsahan data, berdasarkan data yang sudah terkumpul, peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan teknik triangulasi.

Samsu (2017) Trianggulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji keterpercayaan data (memeriksa keabsahan data) dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan/sebagai

pembandingan terhadap data tersebut. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan membandingkan antar hasil dua peneliti atau lebih dengan menggunakan teknik yang berbeda, Nursapiah (2020).

Pengujian keabsahan data ini triangulasinya dapat disebut sebagai pengecekan data dari semua sumber dengan bermacam cara dan waktu. Denzin (1978) menerangkan bahwa terdapat empat model yang berbeda pada triangulasi, sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, pemakaian sumber data dalam studi bermacam-macam.
2. Triangulasi investigator/peneliti, pemakaian beberapa peneliti atau evaluator yang bervariasi.
3. Triangulasi teori, pemakaian perspektif-perspektif ganda untuk mengklarifikasi seperangkat data tunggal.
4. Triangulasi metodologis, pemakaian cara-cara ganda untuk menstudi masalah atau program studi.

Model triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teori. Pada triangulasi sumber, data yang didapat dilihat ulang pada sumber yang sama dalam kurun waktu yang tidak sama, atau dilihat lagi dengan memakai sumber yang berbeda Ahmadi (2014).

Pertama, misalnya jika peneliti menggabungkan data dengan mewawancarai narasumber A, maka pada waktu yang berbeda data tersebut akan ditanyakan ulang, misalnya satu atau dua minggu kemudian. Kedua, data yang didapatkan dari A nantinya akan diteliti kembali dengan mewawancarai informan B atau C.